

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan otomotif XYZ adalah Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) mobil di Indonesia. Dalam menjalankan proses bisnisnya, ATPM membutuhkan informasi kondisi *spare part* untuk memastikan ketersediaan *spare part* saat proses produksi berlangsung. Informasi kondisi *spare part* yang tidak akurat dan tepat waktu dapat menyebabkan proses produksi terhenti dan mengakibatkan kerugian. Cara menghitung kerugian yang disebabkan oleh terhentinya produksi adalah dengan melihat waktu yang dibutuhkan untuk sebuah *production line* menyelesaikan sebuah unit mobil. Misalnya sebuah *line* menghasilkan produk mobil setiap 1 menit. Maka ketika produksi terhenti 60 menit, perhitungan ruginya adalah 60 menit dikali dengan harga mobil.

Selama ini, dalam pengadaan proses bisnisnya Perusahaan Otomotif XYZ berlangganan *System Analysis and Product in Data Processing* (SAP) pada *purchase requisition* dan *purchase order*, sedangkan pencatatan perhitungan pemesanan *spare part* bulanan dan harian masih dilakukan menggunakan Microsoft Excel sehingga ada jeda waktu dalam pemindahan dan integrasi data antar subsistem. Untuk memastikan tersedianya informasi yang akurat dan tepat waktu dibutuhkan sistem yang dapat mencatat perpindahan data secara *realtime* pada proses pembelian *spare part*, penggunaan *spare part* pada saat produksi, pengembalian *spare part* yang rusak, dan perhitungan *spare part* di gudang (*stock opname*).

PT AMN Indonesia memberikan solusi terhadap kendala yang dialami oleh Perusahaan Otomotif XYZ dengan pembuatan sistem informasi *Post Product Operation System* (PPOS). PPOS dapat melakukan pencatatan setiap transaksi yang berhubungan dengan pengadaan *part*, penerimaan *part*, transaksi pengeluaran *part*, transaksi *stock taking* sampai dengan transaksi *return claim*, dan pembuatan jurnal akuntansi yang kemudian akan dikirim ke sistem yang lain. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan Perusahaan Otomotif XYZ dapat mempunyai sistem informasi pergudangan sendiri.

Salah satu subsistem yang terdapat dalam PPOS adalah *transfer posting* yang berada di dalam *scope good issue*. *Transfer posting* digunakan untuk mencatat perpindahan *part* antar *storage location* berdasarkan *warehouse*. Dalam perpindahan tersebut, perlu dilakukan pengisian data meliputi *warehouse* asal, *warehouse* tujuan, *storage location* asal, *storage location* tujuan, *part*, serta kuantitas. Subsistem *transfer posting* mencatat semua perpindahan yang terjadi dengan beberapa ketentuan seperti perpindahan *part* bisa dilakukan dari *warehouse* asal dan tujuan yang sama, namun *storage location* asal dan tujuan harus berbeda. Selain itu, kuantitas *part* yang dipindahkan tidak boleh melebihi jumlah *actual on hand stock* yang tersedia.

Subsistem yang berkaitan erat dengan *transfer posting* pada *master data* adalah *warehouse*, *storage location*, dan *part*. Maka dari itu, sebelum membuat subsistem *transfer posting* perlu dibuat ketiga subsistem *master data* tersebut. Setelah subsistem *master data* dan *transfer posting* selesai, subsistem lain yang berkaitan dan harus dibuat adalah *transfer posting report*. Subsistem ini adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

laporan dari perpindahan *spare part* yang terjadi selama periode tertentu. Diharapkan dengan dibuatnya sistem informasi PPOS, Perusahaan otomotif XYZ bisa mengoptimalkan *production cost* dan mendapatkan pergerakan informasi antar subsistem secara *realtime*.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari pembuatan *front-end* subsistem *transfer posting* adalah membuat sistem informasi yang dapat mencatat perpindahan *spare part* antar *storage location*.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pembuatan *front-end* subsistem *transfer posting* pada PPOS adalah:

- (1) Menyediakan *front-end* untuk subsistem *master data* (*warehouse*, *storage location*, dan *part*), *transfer posting*, dan *transfer posting report*.
- (2) Memberikan informasi jumlah *actual on hand stock* yang tersedia secara *realtime*.
- (3) Memberikan laporan *transfer posting* yang terjadi dalam jangka waktu tertentu yang bisa diunduh dalam format excel.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pembuatan *front-end* subsistem *transfer posting* ialah divisi *warehouse* perusahaan otomotif XYZ dapat melakukan pemindahan *spare part* antar *storage location* berdasarkan *warehouse* melalui subsistem serta dapat mencatat, mengawasi, dan melakukan perhitungan ulang stok *spare part* secara *realtime*.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada *front-end* subsistem *transfer posting* pada sistem logistik perusahaan otomotif XYZ adalah sebagai berikut:

- (1) Aplikasi yang dibuat hanya tersedia dalam bentuk *web app*, tidak tersedia dalam versi *mobile*.
- (2) Sistem informasi PPOS hanya dapat diakses melalui *browser* menggunakan jaringan internal (*intranet*).
- (3) Pengguna subsistem adalah *vehicle logistic department* pada divisi *warehouse*.